

Analisis Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Widya Dewi Ariyani

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl Majapahit 605 Pedurungan, Jawa Tengah, telp. (024) 6723456,

e-mail: yunisya@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 September 2024

Received in revised form

Accepted 23 October 2024

Available online 24 December 2024

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how organizational culture and work discipline affect employee performance in the company. The population of the study used a random sampling technique of 163 employees from PT Cartini Lingerie Indonesia unit 2 Klaten, and 70 employees from CV Abank Irenk Creative Yogyakarta. Multiple linear regression was used in this study to manage SPSS version 25 data. The findings of the study indicate that organizational culture and work discipline all have an impact on employee performance.

Keywords: *organizational culture, work discipline, employee performance.*

Abstrak

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan. Populasi penelitian menggunakan teknik random sampling sebanyak 163 orang karyawan dari PT Cartini Lingerie Indonesia unit 2 Klaten, dan sebanyak 70 orang karyawan dari CV Abank Irenk Creative Yogyakarta. Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengelola data SPSS versi 25. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi, dan disiplin kerja semuanya berdampak pada kinerja karyawan.

Kata kunci : budaya organisasi, disiplin kerja, kinerja karyawan

1. PENDAHULUAN

Budaya organisasi yang kuat mendukung strategi organisasi dan dapat merespon secara efektif dan cepat terhadap kendala lingkungan. Budaya organisasi berperan sebagai acuan perilaku dan mekanisme perekat untuk mencapai tujuan organisasi [1]. Kepribadian perusahaan berkembang melalui sistem nilai yang menetapkan norma dan perilaku, yang tercermin dalam persepsi, sikap, dan tindakan karyawan di dalam organisasi atau perusahaan, menurut hasil penelitian budaya organisasi berpengaruh baik dan cukup besar terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian (Persero) Kanwil 1 – Medan [2].

Disiplin tempat kerja sangat penting untuk meningkatkan produktivitas karena membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang karyawan selama melakukan kegiatannya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya [3].

Penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Raditya Singgih Jatilaksono (2016) dengan judul "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan" [4] serta Ayun Febriana, Heni Susilowati, Robby Andika Kusumajaya (2022) dengan judul "Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan Pada PT Cartini Lingerie Indonesia Unit 2 di Klaten" [5]. Penelitian ini menarik kesimpulan dari penelitian keduanya dan mana yang paling efektif terkait dengan kinerja karyawan.

2. METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif klausal.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

1) CV. Abank Irenk Creative

Populasi dalam penelitian ini adalah 84 orang karyawan di CV. Abank Irenk Creative Yogyakarta yang terbagi menjadi beberapa bidang yaitu HRD, branding, IT & alat, produksi, fotografer, designer, pop-up, art director, creative production, keuangan dan pemasaran.

2) PT Cartini Lingerie Indonesia

Karyawan PT Cartini Lingerie Indonesia Unit 2 di Klaten yang menanggapi kuesioner penelitian merupakan populasi dengan obyek penelitian karyawan pada bagian produksi khususnya bagian operator jahit (sewing) sebanyak 289 karyawan, 163 orang menjadi sampel penelitian dengan memanfaatkan pengambilan sampel secara acak sebagai metode pengambilan sampel (random sampling).

c. Prosedur

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan analisis data secara kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji menggunakan Confirmatory Factor Analysis yang dibantu dengan program SPSS. Skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana perasaan dan pemikiran individu atau kelompok tentang isu-isu sosial. Saat menggunakan skala likert, variabel pertama yang diukur diubah menjadi variabel indikator. Pertanyaan didasarkan pada indikasi ini. Menurut skala likert, pilihan berikut tersedia untuk setiap pertanyaan: sangat setuju (ss), setuju (s), netral (n), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (st).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. CV. Abank Irenk Creative

Berdasarkan hasil kuesioner dari 84 orang karyawan di CV. Abank Irenk Creative Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV Abank Irenk Creative Yogyakarta. Dalam penelitian ini kontribusi variabel disiplin kerja dan budaya organisasi tergolong kecil. Variabel disiplin kerja dan budaya organisasi tersebut hanya mampu memberikan kontribusi data yang menjelaskan kinerja sebesar 20%. Dengan demikian masih terdapat 80% faktor lain yang dapat memberikan penjelasan lebih besar terhadap kinerja karyawan CV Abank Irenk Creative Yogyakarta [4].

b. PT Cartini Lingerie Indonesia

Berdasarkan hasil kuesioner dari 163 orang karyawan di PT Cartini Lingerie Indonesia Unit 2 di Klaten. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) yang didapatkan yaitu lingkungan kerja (X_1), budaya organisasi (X_2), dan disiplin kerja (X_3) merupakan faktor independen yang berpengaruh terhadap satu variabel dependen yaitu kinerja (Y), menurut olah data program SPSS sebesar 78% merupakan variabel terikat, Sedangkan faktor lain yang belum diketahui seperti

motivasi, kepemimpinan, penempatan kerja, dan lain-lain berdampak pada sisanya sebesar 22% [5].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel disiplin kerja dan budaya organisasi tersebut hanya mampu memberikan kontribusi data yang menjelaskan kinerja sebesar 20%. Dengan demikian masih terdapat 80% faktor lain yang dapat memberikan penjelasan lebih besar terhadap kinerja karyawan CV Abank Irenk Creative Yogyakarta.
- b. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) yang didapatkan yaitu lingkungan kerja (X1), budaya organisasi (X2), dan disiplin kerja (X3) merupakan faktor independen yang berpengaruh terhadap satu variabel dependen yaitu kinerja (Y), menurut olah data program SPSS sebesar 78% merupakan variabel terikat, Sedangkan faktor lain yang belum diketahui seperti motivasi, kepemimpinan, penempatan kerja, dan lain-lain berdampak pada sisanya sebesar 22%. Dengan demikian masih terdapat 80% faktor lain yang dapat memberikan penjelasan lebih besar terhadap kinerja karyawan PT Cartini Lingerie Indonesia Unit 2 di Klaten.

DAFTAR REFERENSI

- [1] H. "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan," Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, vol. Vol 3, no. No. 1, pp. 1-12, 2020.
- [2] M. R. Muis, J. Jufrizen dan M. Fahmi, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan," JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah) , vol. Vol 1 , no. No 1, pp. 9-25, 2018.
- [3] K. . D. Arisanti, A. Santoso dan S. Wahyuni, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk," JIMEK, vol. Vol 2 , no. No 1 , pp. 101-118, 2019.
- [4] Raditya Singgih Jatilaksono (2016) dengan judul "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan".
- [5] Ayun Febriana, Heni Susilowati, Robby Andika Kusumajaya (2022) dengan judul "Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan Pada PT Cartini Lingerie Indonesia Unit 2 di Klaten".